



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA BALIKPAPAN

SOSIALISASI

PERATURAN WALI KOTA BALIKPAPAN
NO. 24 TAHUN 2025

TENTANG

PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM WAJIB BELAJAR 1
TAHUN PRA SEKOLAH DASAR

AYO KE PAUD



LATAR BELAKANG KEBIJAKAN

PENINGKATAN KUALITAS & PEMERATAAN AKSES

Wajib Belajar 13 Tahun merupakan kebijakan pendidikan yang mewajibkan setiap anak Indonesia menempuh pendidikan dari usia 5 hingga 18 tahun, mencakup PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan akses pendidikan di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Kota Balikpapan.

MENYIAPKAN GENERASI EMAS

Pemerintah mulai mengarahkan kebijakan wajib belajar menjadi 13 tahun, dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga pendidikan menengah atas. Transformasi ini mencerminkan kesadaran bahwa pendidikan usia dini bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak untuk menyiapkan generasi Indonesia menghadapi tantangan abad ke-21 (Bappenas, 2020).

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

Dalam RPJMN 2025-2029 akhirnya Pemerintah menetapkan percepatan wajib belajar 13 tahun sebagai salah satu program prioritas nasional. Definisi Wajib Belajar 13 tahun mencakup 1 tahun Pendidikan pra-sekolah (PAUD) + 12 tahun Pendidikan dasar dan menengah (SD hingga SMA/SMK).



MENGAPA PROGRAM INI PENTING?

Isi dari konsideran Perwali No. 24 Tahun 2025

- Pendidikan adalah hak setiap anak.
- Anak usia 5–6 tahun harus memperoleh layanan PAUD berkualitas sebelum masuk SD.
- Pemerintah Kota Balikpapan menetapkan pedoman pelaksanaan Program Wajib Belajar 1 Tahun Pra SD.





GOLDEN AGE : MASA YANG TIDAK AKAN TERULANG



ALASAN PENTINGNYA MASA GOLDEN AGE

- Perkembangan Otak: Sekitar 80% hingga 90% sel saraf otak anak terbentuk dan berkembang pesat pada masa ini.
- Daya Serap Tinggi: Anak lebih mudah menyerap berbagai informasi, kebiasaan, dan ilmu baru dari lingkungan sekitarnya.
- Fondasi Karakter: Pengalaman dan didikan di usia ini membentuk dasar kepribadian, kecerdasan, serta emosi anak hingga dewasa.

ASPEK PERKEMBANGAN UTAMA

- Kognitif: Daya pikir, memecahkan masalah, dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi.
- Motorik: Koordinasi gerak tubuh, otot kasar (berjalan, melompat), dan otot halus (menulis, memegang benda).
- Bahasa: Kemampuan menyimak, merespons suara, berbicara, dan memahami kosakata baru.
- Sosial-Emosional: Pengenalan emosi diri, empati, dan cara berinteraksi dengan lingkungan.



APA ITU PAUD?



PASAL 1 BUTIR 14 UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

BENTUK LAYANAN PAUD

FORMAL	→	• TK/RA	(4-6 TAHUN)
		• KB	(2-4 TAHUN)
NONFORMAL	↔	• TPA	(0-6 TAHUN)
		• SPS	(0-6 TAHUN)



LINK DAFTAR SATUAN PAUD

<https://bit.ly/Satuan-PAUD-Berlegalitas-KotaBalikpapan>



PAUD $\neq$ BIMBEL

KINDERGARTEN

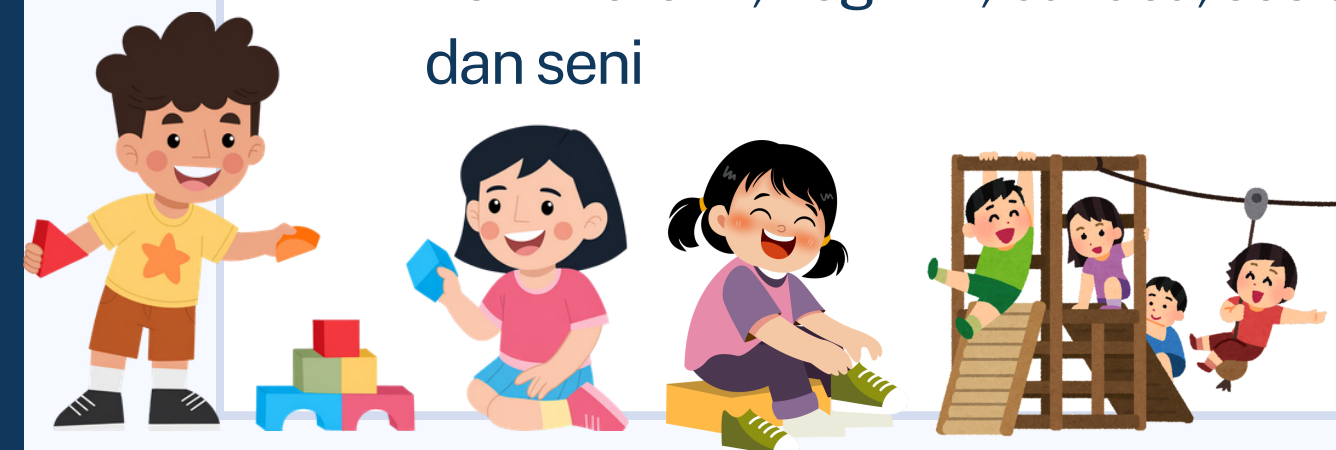
PAUD

- Menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak
- Bermain sambil belajar
- Mengembangkan karakter, kemandirian, disiplin, dan kemampuan bersosialisasi
- Pembelajaran sesuai tahap perkembangan anak
- Mengembangkan aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni

BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL)

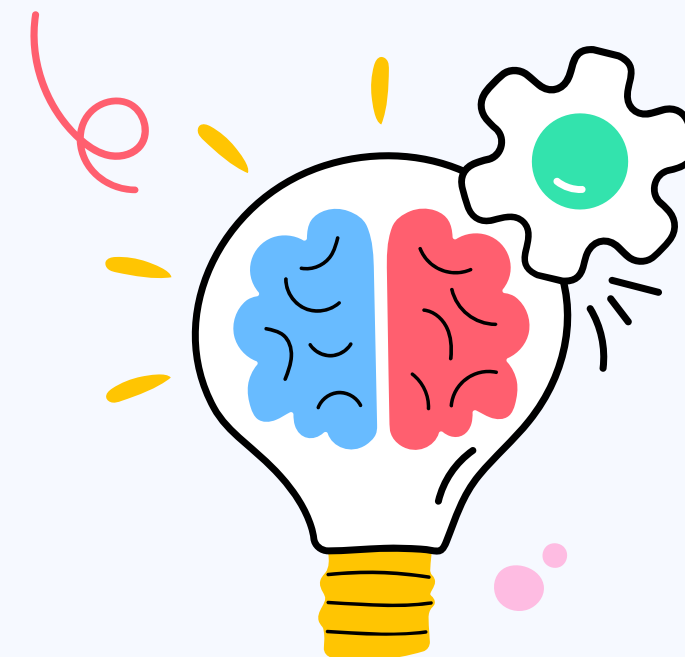
- Berfokus pada peningkatan kemampuan akademik tertentu
- Mengasah kemampuan membaca, menulis, berhitung atau mata pelajaran tertentu
- Tidak menggantikan layanan PAUD

"PAUD tidak dapat digantikan
oleh bimbingan belajar."





MENGAPA ANAK PERLU MENGIKUTI PAUD?



✓ MASA EMAS PERTUMBUHAN OTAK ANAK

Berdasarkan Dr. Jack Shonkoff, Harvard University Center on Developing Child, 80% perkembangan otak anak terjadi sebelum usia 6 tahun. Hal ini menunjukkan, **apa yang anak pelajari di usia tersebut akan sangat memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan belajar mereka di masa depan.**

✓ MENYIAPKAN ANAK KE JENJANG PENDIDIKAN SELANJUTNYA

Adanya bekal yang diberikan selama PAUD, anak yang mengikuti PAUD umumnya lebih siap secara mental dan akademik saat masuk SD. Mereka lebih mudah beradaptasi, mampu mengikuti instruksi, dan terbiasa belajar dalam kelompok. Sehingga, tidak mengalami ketertinggalan saat belajar.

✓ MEMBANGUN KARAKTER SEJAK DINI

PAUD mengajarkan nilai-nilai dasar seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan empati. Ini adalah bekal penting agar anak tumbuh menjadi pribadi yang tangguh dan beretika sehingga bisa berbaur dengan teman sebayanya.

✓ MENDETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK

Guru PAUD dilatih untuk mengenali gejala keterlambatan tumbuh kembang, sehingga intervensi bisa dilakukan lebih cepat. Hal ini sangat membantu bagi orang tua, agar tau tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dialami oleh anak.

✓ MENINGKATKAN KESETARAAN PENDIDIKAN

Di negara berkembang seperti Indonesia, PAUD berperan penting dalam mengurangi kesenjangan pendidikan. Melalui PAUD, anak dari keluarga prasejahtera punya kesempatan untuk belajar dan berkembang secara optimal karena adanya bimbingan tenaga akademis sejak awal.



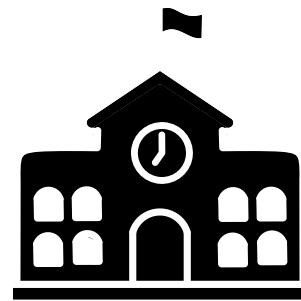
PENYELENGGARAAN PAUD YANG BAIK

- Memiliki izin pendirian dan operasional yang diakui dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Memiliki NPSN (Nomor Pokok Satuan Nasional)
- Memiliki Pendidik yang berkualifikasi dan berkompetensi
- Berakreditasi minimal B
- Memiliki rombongan belajar yang sesuai dengan jumlah pendidik dan ruang kelas
- Menyelenggarakan layanan PAUD HI (8 indikator)
- Sarana prasarana dan pembelajaran Ramah Anak





DUKUNGAN PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN



SATUAN PENDIDIKAN

- Laptop
- Smart Table/Smart Board
- Meja Kursi Guru dan Peserta Didik
- Pendampingan Akreditasi
- Pendampingan aplikasi pendidikan



PESERTA DIDIK

- Seragam Batik PAUD
- BOSDA Swasta
- Asesmen dan Konseling ABK
- Subsidi SPP



PENDIDIK

- Insentif / Tambahan Penghasilan
- Beasiswa Kuliah S1
- Peningkatan kompetensi melalui bimtek, workshop, dll

KOLABORASI LINTAR SEKTOR DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM



Kolaborasi semua pihak memastikan anak siap masuk SD dan tumbuh optimal

PERWALI NO. 24 TAHUN 2025

MENINGKATKAN PARTISIPASI ANAK USIA 5–6 TAHUN MENGIKUTI PAUD

Program Wajib Belajar 1 Tahun Pra Sekolah Dasar bertujuan memastikan seluruh anak usia 5–6 tahun memperoleh akses dan berpartisipasi dalam layanan PAUD yang berkualitas sebelum memasuki Sekolah Dasar, sehingga Angka Partisipasi Sekolah (APS) PAUD terus meningkat.

MENYIAPKAN ANAK SIAP MEMASUKI JENJANG SEKOLAH DASAR

Program ini tidak berorientasi pada kemampuan calistung semata, tetapi bertujuan mempersiapkan anak agar berkembang secara optimal dan memiliki kesiapan mengikuti pendidikan dasar melalui layanan PAUD yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

MEMBANGUN KOLABORASI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

Keberhasilan Program Wajib Belajar 1 Tahun Pra SD merupakan tanggung jawab bersama antara Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam penyelenggaraan, pendataan, pembinaan, dan pengawasan program.



"Sering kali masyarakat beranggapan bahwa bimbingan belajar dapat menggantikan PAUD. Padahal keduanya memiliki fungsi yang berbeda. PAUD bertujuan menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak agar siap mengikuti pendidikan dasar, sedangkan bimbingan belajar lebih berfokus pada penguatan kemampuan akademik tertentu. Oleh karena itu, mengikuti bimbingan belajar tidak dapat menggantikan pentingnya mengikuti layanan PAUD."

"Anak yang siap sekolah bukan hanya anak yang mampu membaca, menulis, dan berhitung, tetapi anak yang mandiri, percaya diri, mampu bersosialisasi, mengendalikan emosi, serta memiliki rasa ingin tahu dan semangat belajar. Itulah tujuan utama Pendidikan Anak Usia Dini."





TERIMA KASIH!

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA BALIKPAPAN